

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data disajikan dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode tertentu. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan social dan gaya hidup masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, dengan jumlah populasi 3.794 orang yang diperoleh dari data Desa Tamban tahun 2020.

Tabel 3.1

Data Penduduk Desa Tamban Kecamatan Pakel

Desa	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
Tamban	1.903	1.891	3.794

2. Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling yaitu teknik yang pengambilan yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan

tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.¹

Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifikasi yang ditetapkan peneliti. Kriteria responden yang akan diteliti yaitu masyarakat Desa Tamban yang sudah memiliki KTP.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tamban yang sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Berdasarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10% dan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin

$$\text{RUMUS SLOVIN} \quad n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:²

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e= Error atau tingkat kesalahan yang diyakini

Sehingga dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

¹ Rokhmat Subagio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Publishing, 2017), hal.69

² Enny Radjab dan Andy Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal. 103

$$= \frac{3794}{1+3794 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{3794}{1+37,94}$$

$$= \frac{3794}{38,94}$$

$$= 97,43$$

$$= 100$$

Dari perhitungan diatas peneliti memerlukan sampel sebanyak 97 masyarakat untuk mewakili populasi 3794 masyarakat, tetapi dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan menggunakan 10% karena keterbatasan waktu penelitian terbatas dan mempercepat waktu penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

a. Variabel bebas/ independen (X)

(X1) = Religiusitas

(X2) = Pendidikan

(X3) = Pengetahuan

(X4) = Pekerjaan

(X5) = Pendapatan

(X6) = Lingkungan Sosial

(X7) = Gaya Hidup

b. Variabel terikat/ dependen (Y)

(Y) = Minat Masyarakat Desa Tamban Menjadi Nasabah Bank Syariah

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner yaitu menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.³

Rentang yang digunakan adalah skala 5 point yang terdiri dari:

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Netral (N) diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tabel 3.2
Kriteria Jawaban

No	Kriteria Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 132

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴

2. Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
Religiusitas (X ₁) ⁵	Keyakinan	Meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah	1
		Meyakini kebenaran Al Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia	2
	Praktik agama	Mengerjakan perintah agama Islam seperti sholat, puasa, zakat	3
		Mematuhi dan menjalankan norma/aturan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari	4
	Pengetahuan agama	Mengetahui hukum-hukum Islam khususnya terkait dalam perbankan syariah	5
		Mengetahui bahwa kegiatan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah	6

⁴ *Ibid*, hal. 199

⁵ Taufik Saifudin, *Pengaruh Promosi, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi: Salatiga, 2018

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Pendidikan (X ₂) ⁶	Pendidikan formal	Menjadi nasabah bank syariah karena informasi dari pendidikan akademik	7
		Pendidikan akademis mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah	8
	Pendidikan nonformal	Kegiatan masyarakat yang pernah diikuti mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah	9
		Pendidikan keagamaan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah	10
	Pendidikan Informal	Menjadi nasabah bank syariah karena berlandaskan syariat Islam	11
		Keluarga mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah bank syariah	12
Pengetahuan (X ₃) ⁷	Pengetahuan tentang perbankan syariah	Pernah mendengar tentang perbankan syariah	13
		Mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah	14
		Mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional	15
	Pengetahuan tentang produk perbankan syariah	Mengetahui produk-produk bank syariah	16
		Penentuan keuntungan dengan sistem bagi hasil	17
	Kemudahan akses mendapat pengetahuan	Bank syariah juga menggunakan layanan e-banking	18
		Lokasi mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum	19
	Pekerjaan (X) ⁸	Status pekerjaan	Dengan memiliki pekerjaan tetap membuat berminat menjadi nasabah bank syariah
Karena tidak sedang bekerja membuat tidak berminat menjadi nasabah bank syariah			21
Tempat bekerja		Adanya dorongan minat dari tempat bekerja untuk menjadi nasabah bank syariah	22
		Menjadi nasabah bank syariah karena tuntutan pekerjaan	23

⁶ Umi Amritaningsih, *Pengaruh Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muallamat Indonesia (Cabang Pembantu Salatiga)*, Skripsi: Salatiga, 2016

⁷ Arifatul Aini, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Cabang Kendal*, Walisongo: Thesis, 2014

⁸ Miftakhul Huda, Muchamad, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen*, Salatiga: Skripsi, 2017

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Pendapatan (X ₅) ⁹	Jumlah pendapatan lebih	Setiap bulan memiliki pendapatan lebih untuk ditabung	24
		Mampu menyisihkan pendapatan untuk ditabung	25
		Semakin besar pendapatan, semakin besar pula jumlah uang yang ditabung	26
	Jumlah pendapatan rendah	Menabung di bank syariah minimal sebulan sekali	27
		Melakukan kegiatan lain untuk mendapat penghasilan tambahan	28
	Lingkungan Sosial (X ₆) ¹⁰	Lingkungan keluarga	Hidup dalam keluarga harmonis
Keluarga sangat berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah			30
Lingkungan kerja		Teman Kerja selalu mendorong untuk menggunakan bank syariah	31
		Menjadi nasabah bank syariah karena tuntutan pekerjaan untuk bertransaksi	32
Lingkungan masyarakat		Teman-teman selalu mendukung agar tertarik menggunakan bank syariah	33
		Tinggal di lingkungan yang banyak menggunakan bank syariah	34
Gaya Hidup (X ₇) ¹¹	Agama	Menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariat Islam	35
		Menjadi nasabah bank syariah karena warga negara muslim	36
	Kelas sosial	Menjadi nasabah bank syariah karena tuntutan pekerjaan untuk bertransaksi	37
		Jenjang pendidikan mempengaruhi untuk menjadi nasabah bank syariah	38
	Penghasilan	Menjadi nasabah bank syariah karena penghasilan yang diperoleh lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan	39
		Memiliki Tingkat Kehidupan dan Finansial yang Baik	40

⁹ Uniyanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah*, Makassar: Skripsi, 2018

¹⁰ Maghfiroh, Sayyidatul. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pasa Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat*. (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi : Vol 7 No. 3, 2018

¹¹ Umi Amritaningsih, *Pengaruh Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muallamat Indonesia (Cabang Pembantu Salatiga)*, Skripsi: Salatiga, 2016

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) ¹²	Ketertarikan	Menjadi nasabah bank syariah karena tertarik dengan produk yang ditawarkan bank syariah	41
		Karena memiliki daya tarik dengan bank syariah membuat berminat menjadi nasabah bank syariah	42
	Keinginan	Berminat menjadi nasabah bank syariah karena keinginan dari diri sendiri	43
		Berminat menjadi nasabah bank syariah karena mendapat dorongan dari teman, keluarga dan masyarakat	44
	Keyakinan	Menjadi nasabah bank syariah merupakan bagian dari melaksanakan syariat Islam	45
		Percaya terhadap kualitas produk bank syariah	46

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pernyataan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹³

Teknik yang digunakan untuk uji validitas menggunakan korelasi *product-moment Pearson*. Berikut rumus korelasi *product-moment Pearson*:

¹² Sakti, Mahardika Dinda Qurnia. *Hubungan Brand Image Syariah dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah*. Surabaya: Thesis, 2015

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...* hal. 172

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti item dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh pernyataan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha dalam penelitian ini akan digunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.

Tabel 3.4

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
$>0,20- 0,40$	Agak Reliabel
$>0,40- 0,60$	Cukup Reliabel
$>0,60- 0,80$	Reliabel
$>0,80- 1,00$	Sangat Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji residual dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.¹⁴ Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan metode Kolmogorov Smirnov yaitu jika nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 (nilai Sig. < 0,05) maka residual dapat dikatakan tidak berdistribusi normal sedangkan jika nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 (nilai Sig. \geq 0,05) maka residual berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji *Multicollinearity* atau multikolinieritas

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan nilai VIF dengan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika $VIF \leq 10$ atau memiliki *tolerance* $\geq 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi tersebut.¹⁶

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), hal. 178

¹⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal. 107

c. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi pengujiannya menggunakan uji run test, yaitu bagian dari statistik non parametric dapat pula digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu:

H₀: residual (res_1) random (acak)

H_a: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis di atas, maka kriteria run test adalah:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis)
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).¹⁷

d. Uji *Heteroscedasticity*

Heteroscedasticity adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.¹⁸ Metode

¹⁷ Putri Nur Cahyani, *Pengaruh Corporate Sosial, Responsibility (CRS), Good Corporate Governance (GCG) dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk dalam Daftar Isi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2016)*, (Surakarta: Skripsi, 2018) hal. 52

¹⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media, 2010) hal 67

yang digunakan untuk menguji uji penelitian ini adalah menggunakan uji glejser.

Uji Glejser juga dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatan signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%.¹⁹

e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate*, analisis ini di gunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu.

Persamaan regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e .^{20}$$

Dimana:

Y = Minat Menjadi Nasabah

β_0 = Konstanta dari persamaan regresi

β_{1-7} = Koefesien regresi

X₁ = Religiusitas

X₂ = Pendidikan

X₃ = Pengetahuan

X₄ = Pekerjaan

X₅ = Pendapatan

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*(Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2013) hal. 142

²⁰ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan...* hal 84- 85

X_6 = Lingkungan Sosial

X_7 = Gaya Hidup

e = Kesalahan (*error*).

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terdiri dari:

a. Uji T_{test} (Uji Secara Individu)

Uji ini untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dengan menggunakan t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Langkah-langkah pengujiannya:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0: \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Menentukan t tabel

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat α 5% dan derajat kepercayaan $(dk) = \alpha/2, n-k$

3) Pengambilan Keputusan

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

b. Uji F_{test} (Uji Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.

Langkah pengujiannya adalah

1) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Untuk memperoleh F tabel digunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n-k)$

3) Mencari F hitung dengan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Di mana:

$R^2 =$ koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

4) Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.²¹

Ciri-ciri R^2 adalah

- 1) Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate... hal 97*

- 2) Nilai nol menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Sedangkan nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen
- 4) Menghitung koefisien determinan R^2 untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen.²²

²² Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan...* hal 92